

NILAI-NILAI PSIKOLOGI SASTRA DAN PENDIDIKAN DALAM NOVEL ENTROK KARYA OKKY MADASARI

by 'resdianto Permata Raharjo

Submission date: 22-May-2023 06:14PM (UTC+0700)

Submission ID: 2099148787

File name: ASTRA_DAN_PENDIDIKAN_DALAM_NOVEL_ENTROK_KARYA_OKKY_MADASARI.docx (126.89K)

Word count: 3954

Character count: 25561

2
NILAI-NILAI PSIKOLOGI SAstra DAN
PENDIDIKAN DALAM NOVEL ENTROK KARYA OKKY MADASARI

1
Rendianto Permata Raharjo, 2Alfian Setya Nugraha
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Surabaya
Bahasa dan Sastra [Indonesia. Universitas Hasyim Asy'ari

The purposes of this research are: 1) describing the structural elements of *Entrok* by Okky Madasari, main character of *Entrok* novel by Okky Madasari, and 2) the relevance as literature, 'earn'ing in Senior High School. The results of this research are as follows. The structural elements include: the characterizations of the main and supporting characters, the setting of a place located in Ngali, Jogjakarta and Semarang, the use of the technique of foreshadowing, the message that "Lack of justice in the Orde Baru. Second, the psychological analysis of the main character in the novel *Entrok* can be understood through the theory of Sigmund Freud (ego and superego) are also factors both internal and external. Third, the values contained in the novel *Entrok* include religious values from Islamic religion, dominant attitudes, social values that Patria/Indonesia Marni Arimedes, "Oral traditions exemplified by the attitude of the character Ndari Rahayu. And the value of history is also recalled, 'ing Orde Baru."

Keyword: • psychological, literature, *Entrok*, novel.

2
bertujuan 'l'j Strukturanya" novel *Entrok* karya Okky Madasari. kejiwaan tokoh dalam novel *Entrok* karya Okky Madasari, (3) nilai didik yang 'am karya Okky Madasari, dan (4) relevansi *Entrok* karya Okky Madasari sebagai pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif naratif dengan pendekatan psikologi Sastra, hasil penelitian adalah sebagai berikut pertama unsur yang memelopori tema penokohan, dengan tokoh Alarni dan Rahayu. lalu, " maju. latar tempat berada di Magelang, Ngawi, Jogjakarta dan Semarang, sudut pandang menggunakan rekam dan yang disampaikan ada/nya pada Orde Baru, Kedat'. analisis kejiwaan novel *Entrok* dapat ditinjau Sigmund Freud (ego dan superego) yang mampu Oleh faktor dalam. Ketiga, nilai didik terkandung dalam *Entrok* meliputi nilai religius berupa sikap Rahayu raar agama, nilai sosialnya yang patrialisme, nilai dengan sikap Rahayu. ketika menolong Ndari. dan nilai sejarah diceritakan dengan mengingat kembali masa pemerintahan Orde Baru
1
Kata kunci: psikologi, sastra, *Entrok*,

PENDAHULUAN

Sastra adalah suatu bentuk dari hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sebagai seni kreatif yang menggunakan manusia sebagai objeknya dan segala macam kehidupannya, maka ia tidak saja merupakan media untuk menyampaikan ide, teori, atau sistem berpikir manusia. Sebagai seni kreatif sastra harus mampu melahirkan kreasi yang indah dan berusaha menanggapi kebutuhan keindahan manusia. Novel dalam karya sastra Indonesia merupakan penggambaran masalah-masalah sosial masyarakat. Oleh kaum terpelajar Indonesia sejak tahun 1920-an dan sangat digemakan oleh sastrawan, analisis sastra bertujuan untuk memahami dan menjelaskan maksud-maksud cerita yang sebenarnya, serta mengapa cerita itu terjadi. Ada berbagai pendekatan untuk mengkaji karya sastra. Pendekatan tersebut harus sesuai dengan bidang kajian yang dibahas. Psikologi sebagai ilmu yang mempelajari tingkah laku dan kehidupan psikis (jivani) manusia dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam upaya pemahaman karya sastra. Penelitian ini akan menganalisis karya sastra dengan pendekatan psikologi sastra. Pendekatan psikologi sastra berfokus dari pandangan bahwa suatu karya sastra pada umumnya berisi tentang permasalahan yang mencerminkan kehidupan manusia. Melalui pendekatan yang dirumuskan oleh pengarang.

Pemilihan novel Entrok karya Okky Madasari sebagai bahan kajian didasarkan oleh adanya keinginan untuk memahami aspek-aspek kepribadian tokoh-tokoh dalam novel tersebut sebagai bagian masalah yang diangkat pengarang

dalam karyanya. Kelebihan novel ini terletak pada ceritanya. Entrok adalah novel pertama Okky Madasari yang juga penulis dari novel Pasung Jin-a, Terbangkan Mimpi, dan Delapan puluh Malam. Entrok merupakan wujud kegelisahan atas menipisnya toleransi dan maraknya kesewang-wenang yang ada di masyarakat belumlah bisa menerima perbedaan-perbedaan. Mengisahkan perjuangan wanita pada zaman-zaman menentukan dalam perjalanan sejarah Indonesia. Nuansa feminisme merebak di lembar-lembar awal novel ini akan terlihat dengan jelas bahwa berbeda dengan buruh pria yang mendapat upah berupa uang, buruh perempuan di pasar tidak diupahi dengan uang melainkan dengan bahan makanan.

Hal ini menyiratkan bahwa tenaga pria lebih dihargai dibandingkan tenaga wanita. Suka atau tidak suka hal ini masih banyak terjadi di pabrik-pabrik kita. Perempuan dibayar lebih rendah dibandingkan buruh pria.

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan unsur-unsur struktural yang membangun novel Entrok karya Okky Madasari. Kejiwaan tokoh utama dalam novel Entrok karya Okky Madasari. (3/ Nilai didik yang terkandung dalam novel Entrok karya Okky Madasari, dan Relevansi novel Entrok karya Okky Madasari sebagai materi pembelajaran sastra di SMA.

Novel termasuk fiksi karena novel merupakan hasil khayalan atau sesuatu yang sebenarnya tidak ada. Selain novel ada pula roman dan cerita pendek (Waluyo, 2006: 2), Novel berasal dari bahasa Latin novella yang kemudian diturunkan menjadi novella, yang berarti baru, Perkataan baru ini dikaitkan dengan kenyataan bahwa novel

merupakan jenis cerita fiksi yang belakangan di bandingkan dengan cerita pendek dan roman. Menurut Waluyo dan Wardani (2013) novel adalah bentuk prosa fiksi yang paling baru dalam karya sastra Indonesia karena baru dituliskan sejak tahun 1945-an oleh Idrus. Lewat novelnya yang berjudul Aki. Di masa sekarang ini tidak akan dijumpai prosa fiksi yang berbentuk roman, tetapi yang bisa dijumpai adalah prosa fiksi bet-bentuk novel.

Berikutnya istilah novel juga dipaparkan dalam karya Siswanto, (2013: 128) yang menyatakan "Novel diartikan sebagai karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Masalah yang dibahas tidak sekompleks roman. Novel dapat dikarakterisasikan sebagai gambaran hidup dan perjalanan tokoh dan memiliki daya cipta sesuai dengan pengalaman yang dimiliki oleh pengarang dan Tokoh dalam novel tersebut mampu digambarkan pengarang seperti tokoh dalam kisah kehidupannya (Melati, 2019: 4) Karya sastra dipandang sebagai kebetulan dan keterjalinan makna yang diakibatkan oleh adanya perpaduan isi dengan pemanfaatan bahasa sebagai alatnya. Dengan kata lain, pendekatan strukturalisme memandang dan menelaah karya sastra dari segi yang membangun karya sastra, yaitu: alur, latar, dan penokohan (Semi- 1993: 134 j. Menurut Nurgiyantoro (2012: 37), menganalisis karya sastra dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antar unsur intrinsik masing-masing unsur itu dalam menunjang tema keseluruhan dan bagaimana hubungan antar unsur itu secara bersama-sama membentuk sebuah totalitas

kemaknaan yang padu. Endarwarsa (dalam Minderop, 2010: 59) mengungkapkan bahwa psikologi sastra adalah sebuah interdisiplin antara psikologi dan sastra, Mempelajari psikologi sastra sama halnya dengan mempelajari manusia dari sisi dalam. Mungkin aspek 'dalam' ini yang acap kali bersifat subjektif, yang membuat para pemerhati sastra menganggapnya berat. Sesungguhnya belajar psikologi sastra amat indah, karena kita dapat memahami sisi kedalaman jiwa manusia, belajar amat dalam dan amat dalam. Psikologi sastra adalah pendekatan yang mempertimbangkan segi-segi kejiwaan dan menyangkut batiniah manusia. Lewat tinjauan psikologi akan tampak bahwa fungsi dan peran sastra adalah untuk menghadirkan citra manusia yang seadil-adilnya dan kehidupan manusia atau paling sedikit untuk memancarkan bahwa karya sastra pada hakikatnya bertujuan untuk melukiskan kehidupan manusia (Hardjana, 1994: 66).

Psikologi sastra sebagai cabang ilmu Sastra yang mendekati sastra dan sudut psikologi, perhatiannya dapat diarahkan kepada pembaca atau kepada leks itu sendiri. Istilah psikologi mempunyai empat kemungkinan, yaitu: (1) studi psikologi pengarang sebagai tipe atau pembeda; (2) studi proses kreatif; (3) studi tipe dan hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra; (4) studi yang mempelajari dampak sastra pada pembaca atau psikologi pembaca (Wellek dan Warren, 1990: 90). Dalam Undang-Undang Nomor 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I ketentuan pasal 1 disebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya

untuk memiliki kekuasaan spiritual, keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Hadi, 2003: Rama Minderop 2011: 54) bahwa psikologi sastra dibangun dari asal-usul suatu karya yang dianalisis dan memiliki kaitan dengan pengarang. Minderop Yasruti (2020: 04) mengemukakan bahwa kepribadian adalah pembaruan dari setiap aspek kepribadian yang bentuknya berbeda dengan yang lain, seperti halnya dari individu kemudian bertambah menjadi organisasi yang unik dan menentukan dalam upaya adaptasi dengan lingkungannya yang terkadang berubah ataupun keadaannya selalu berubah.

Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen harus dilibatkan. termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan ethos kerja seluruh warga sekolah lingkungan (Rabarjo, (2022; 17).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif, objek penelitian adalah novel Entrok karya Okky Madasari yang berjumlah 252 halaman yang diterbitkan PT Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2010. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif. Teknik deskriptif ialah proses mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan hubungan kausal fenomena yang diteliti.

Data yang ada berupa narasi dokumen. hasil tanya jawab dengan pembaca, yaitu pembaca awam, pembaca praktisi, dan pembaca akademisi yang terurai dalam bentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra, yaitu pendekatan dalam menganalisis karya sastra dengan mempertimbangkan segi penokohan untuk mengetahui makna totalitas suatu karya sastra.

Teknik yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu sampel yang pemilihannya didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut-paut yang erat dengan novan penelitian. purposive Sampling adalah pengambilan data yang dilakukan dengan cara memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap (Sutopo, 2002: 56). Teknik ini peneliti gunakan dengan tujuan agar diperoleh data yang tepat dan akurat, sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Sampel dalam penelitian ini adalah novel Entrok karya Okky Madasari yang menfokuskan wujud kegelisahan atas menipisnya toleransi dan maraknya kesewang-wenangan.

PEMBAHASAN

Novel Entrok karya Okky Madasari ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Penelitian ini menggunakan teori Sigmund Freud, Langkah pertama yang penulis lakukan dalam menganalisis novel Entrok dengan menganalisis unsur intrinsik yang terkandung di dalamnya sebelum menganalisis lebih mendalam tentang kepribadian para tokoh. Rumusan masalah yang penanya akan

membahas tentang struktur Yang membangun ccc.rel Yang mentpan unsur intrinsik pada novel Entrok. Hal ini dapat mendukung untuk menganalisis kondisi kejiwaan atau kepribadian dari tokoh novel Entrok karya Okky Madasari dengan teori psikoanalisis di dalam rumusan kedua. Rumusan masalah ketiga adalah nilai pendidikan Yang terkandung dalam novel Entrok karya Okky Madasari. Adapun untuk rumusan keempat adalah relevansi novel Entrok karya Okky Madasari sebagai materi pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas. khususnya SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Okky Madasari mengusung tema feminisme dalam menggarap novel Entrok. Selain tema feminisme ada beberapa tema Yang ikut mendukung cerita ini yaitu lebih hidup. Tema pluralisme. politik. profesi. kepercayaan. seni agama. mewarnai perjalanan hidup tokoh utama. Hal ini sesuai dengan pendapat Waluyo (2002: 28) Yang menyatakan bahwa latar berfungsi untuk memperjelas tema dalam novel. Tema bersifat objektif. lugas dan khusus. Objektif artinya pembaca diharapkan mempunyai penafsiran Yang sama mengenai tema dalam sebuah novel.

Dalam novel Entrok karya Okky Madasari terdapat beberapa tokoh Yang diceritakan. Akan tetapi tokoh utama dalam novel ini ada dua orang yaitu Marni dan Rahayu. Tokoh Yang diceritakan muncul dalam penggambaran karakter tokoh Yang detail dan Hal ini membuktikan bahwa kedua tokoh tersebut adalah tokoh utama dalam novel Entrok karya Okky Madasari. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (2005: 76) Yang menyatakan tokoh utama yaitu tokoh Yang ditampilkan secara terus menerus atau paling sering diceritakan dalam sebuah novel. Selain tokoh terdapat pula

tokoh tambahan dalam novel yaitu tokoh yang sesekali muncul tanpa pembahasan detail dalam penggambaran wataknya. Pada umumnya peristiwa Yang ditampilkan dalam cerita tak lain dari perbuatan dan tingkahlaku para tokoh baik Yang bersifat verbal maupun non verbal. baik Yang bersifat fisik maupun batin. Plot merupakan germinasi bahkan berupa perjalanan tingkahlaku para tokoh dalam bertindak. berpikir. merasa dan bersikap dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan. Dalam novel Entrok karya Okky Madasari. pengarang menggunakan plot maju. Tahapan plot dibagi menjadi lima. Pertama. tahap penyediaan (situation) yang berisi pelukisan dan pengenalan situasi latar dan tokoh dalam novel. Kedua. tahap pembentukan konflik (generating circumstances) merupakan konflik mulai muncul. masalah-masalah dan peristiwa-peristiwa Yang menyebabkan konflik mulai ditimbulkan. Konflik mulai terjadi ketika Mami selagi didatangi tentara untuk mengambil upeti Keciga, latar peningkatan konflik (rising action). konflik Yang ditimbulkan pada tahap sebelumnya semakin berkembang dan dikembangkan kadar intensitasnya. Keempat, tahap klimaks (climax) Yang berisi konflik dan pertentangan-pertentangan Yang terjadi. Yang dilakukannya merupakan kepada para tokoh cerita mencapai titik intensitas. Hal ini terjadi pada saat usaha Mami Yang seorang rentenir di kalangan pedagang pasar Ngranget memiliki saingan dengan bunga Yang lebih rendah. Kelima. tahap penyelesaian (denouement) berisi konflik Yang mencapai klimaks diberi penyelesaian, ketegangan dikendorkan. Berbagai masalah Yang semakin menumpuk, tetapi dari konflik-konflik Yang tersebut mampu ditemukan jawabannya. Bagian akhir Yang

diceritakan dalam novel Entrok karya Okky Madasari ini adalah sebuah epilog Yang meuceritakan Rahayu akan segera bebas dari peujara dan pulang ke runtah tinggal bersama Mami.

Larar:setting merupakan lingkungan terjadinya peristiwa. termasuk di dalannya terdapat tempat dan waktu dalam cerita_ Artinya bahwa larar nteliputi tempat terjadinya peristiwa. dan juga menunjuk pada waktunya, Berbagai lokasi Yang dijadikan sebagai Eatar tempat. sedangkan latar waktu1 menggunakan waktu pagi hui siaug hari; sore hari dan juga malam harL Hal ini sesuai deggac pendapat Nurgiyantoro /2005: 227) Yang menyaiakan bahwa penekanan waktu lebih pda keadaan hari. misaluya pagi bari. slang arau malam_ Penekanan ini juga dapat berupa penunjukan waktu Yang telah tunum. misalnya magrib. subull. ataupun detägarl cara meajunjukkan waktu jam tertentu. Dalam novel Entrok karya Okky Madasari peneeritaannya menggunakan sudut pandang "aku" berarti pengarang terlibat langsung dalam cetita. Sudul pandang "akll" mengisahkan berbagai peristiwa dan tingkah laku Yang dialaunya. Tokoh "aku" menjadi pusat cerita, segala sesuatu yang ada diluar diri tokoh diceritakan jika berhubungan dengan Tokoh "aku" dipandang peating. Setelah membaca novel Entrok. ingatan kita akan terknras ke masa sekitar 60 talmu silani ditnana pemerintaban orde baru masih menguasai negara kesatuan Republik Indone5ia.

Pada masa itu banyak terjadi pembunuhan misterius. Pemerintah seolab-olah memonopoli kekuasaannya_ Banyak orang orangng Yang tidak bersalah harus kehilangan nyawanya. Peristiwa G 30S.'PKI akan terekam dalam imajinasi kita. Orang-orang Yang berani melawan aparat akan

menanggung akibatnya sendiri Semna akan tunduk pada pemerintah_ Aparat negara Yang dianggap sebagai simbol keamanan justru membuat hati tidak nyaman akibat banyak uperi Yang harus dibayar hanya untuk sebuah keamanan. Pada masa itu. keadilan bisa dibeli dengan uang. Sigmund Freud membagi kepribadian menjadi 3 yaitu id. ego dan superegm Id adalah aspek biologis Yang mentpakan sistem asli dalani kepribadian dari sini aspek kepribadian Yang lain rumbuh. Id berisikan hal-hal Yang dibawa 5Cjak lahir dan yan Ineujadi pedoman id dalam berfungsi adalah menghindarkan diri dari křtidakenakac dan Inengejal kenikntatan. Ego adalah aspek psikologis dari kepribadian Yang timbul karena kebutuhan individu untuk berhubungan baik dengan dunia nyata. Dalam fungsinya. ego berpegang pada prinsip keuyataan alau realitas. Superego adalah aspek sosiologi kepribadian_ Merupakan wakil dari nilai-nilai tradisional serta cita.cita masyarakat Sebagaimana Yang ditaf5irkan Orang tua kepada anaknya lewat perintah-perintah arau larangan. larangan. Superego dapat pula dianggap sebagai aspek moral kepribadian_ fungsinya menentukan apakah sesuaru iru baik alau bunk Hal ini menunjukkaL bahwa tokoh Mami dalam kejiwaaunya id Capa: dikalahkan dengan superego, Pada dasarnya id adalah energi psikis yang hanya menarik kesenangan semata.

sedangkan superego berisi kaidah moral dan Lilai-ailai sosial Yang diserap individu dari lingkungannya. Id Yang hanya tnemikirkan diri sendiri. demi kepuasan pribadi mengalahkan orang lain tanga memandang segi apapun.

Tokoh Mami tidak semata-mata ingin mengalahkan tokoh Rahayu. Rahayu memiliki id. yaitu kecerdasan dan juga ketaatannya terhadap agama. Akan tetapi, super egonya membuat Rahayu tetap patuh dan sayang kepada Mami meski konflik batin yang terjadi sulit menyatukan perbedaan mereka. Untuk lebih jelasnya berikut digambarkan proses kejiwaan tokoh-tokoh utamanya, antara lain melalui peristiwa sebagai berikut.

Keberhasilan Marni dalam usahanya yang dimulai dari bawah: (2) Sikap Mami yang selalu patuh kepada tentara: Meskipun berbeda keyakinan, Mami tetap menyayangi Rahayu: (4) Rahayu yang membenci Marni ibu kandungnya sendiri: Marni dianggap memelihara tuyul dan pesugihan: Teja yang bermalas-malasan dan main perempuan: 16) Endang Sulasri meninta harta warisan untuk Waseso, anak dari hubugau gelapnya dengan Teja: Koli Cahyadi yang buronati kedapatan berselubungi di rumah Marni: Rahayu dan Amri membela penduduk yang akan digusur: 10) Rahayu menolak Inenjadi istri keempat Kyai Hasbi: 11)

Mami mencariku sname untuk Rahayu; dan (12) pernikahan Rahayu dibatalkan. Di dalam novel EntiOk karya Okky Madasari terkandung nilai-nilai agama yang dituliskan pengarang. Manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial, tugas masing-masing individu untuk mencapai keselarasan dalam hidup bermasyarakat, ini disebut kewajiban sosial. Kewajiban sosial itu menyangkut hubungan antara individu satu dengan individu yang lain dalam satu masyarakat. Hubungan sosial tidak sama, tetapi juga terdapat nilai serta etikanya. Karya sastra senantiasa menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat tulntr

1 kemanusiaan, memperjuangkan hak dan martabat manusia.

pengembangan nilai moral sangat penting supaya manusia memahami dan menghayati etika ketika berinteraksi dan berkomunikasi dalam masyarakat. Nilai etika atau moral dalam karya sastra bertujuan mendidik agar mengenal nilai-nilai etika dan budi luhur. Selain nilai agama dan sosial dalam novel EntiOk juga terdapat nilai-nilai moral

Yang disampaikan pengarang kepada petnBaca.

Dicontohkan dengan sikap Manai Yang tetap menolong sesama manusia dan tidak memandang status sosialnya. Seperti halnya keinginan tulus dari hati Mami untuk menghidupi Waseso selayaknya anak kaudnugnya seudiri. Nilai sejarah pada masa lampau dalam suatu karya sastra dapat memberikan inspirasi kepada para pembacanya karena dapat menzilhami perjuangan kita di masa sekarang. Pada novel EntJOk karya Okky Madasari menceritakan sedikit cuplikan mengenai masa pemerintahan Orde Bam. Banyak kisah Yang mewakili kronik orde bam. seperti penumpasan PKL pembunuhan misterios. juga jalannya Petuulu Pada masa itu. Nilai pendidikan Yang cukup dalam novel Entrok Inelmbuat novel tersebut layak digunakan sebagai materi ajar untuk SMA arau sederajat Hal itu diperkuat dari basil wawancara dengan Wahyu Lestari bahwa novel tersebut digunakan sebagai bahar ajar di sekolah khususnya di SMA kalena novel ini mengandung uilai pendidikan yainit, religius, moral. sosial dan juga sejarah Diharapkan setelah tnetnBaca novel tersebut. peserta didik mendapatkaL inspirasi dan motivasi untuk meraih mimpi, Novel ini memiliki banyak pesan Yang ingin disampaikan pada pembaca, pembaca dapat meneladani watak-wafak tokoh Yang baik. Oleh karena itu. **novel** Entrok karya Okky Madasari dapat digunakan sebagai bacaan peserta didik untltk mengapresiasi sastra. Namun juga diharapkan ttsaha keras dari guru agar dapat menarik perhatian para peserta didiknya karena apresiasi sastra dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih sangatlah kurang.

Amanat adalah pesan arau ailai Yang ingin disampaikan peugarang kepada pembaca melalui karya sasTa. Amanat semacam umum **g** pal dikatakan bentuk penyampaian nilai dalam fiksi Yang mungkin bcrsfat langsung arau tidak langsung. Cara penyampaian, pengarang tidak melakukan secara serta Inerma, lewat siratan dan terserah pembaca dalam menafsirkannya. Pengarangmetniliki beberapa pesan Yang ingin disampaikan oleh pengarang Salah satunya adalah bentuk keuletan jokph

memiliki-vebuah entrok. Bagaimana perjalanan luidupnya. Dau juga kisah cintanya dengan reja Meskipun Teja berkhianat mamn Mami tidak memilikiidondam Yang mendalam keka Teja sudah nada la tetap mendatangi makamnya dan membuarkan panggacg setiap wetonnya untltk selamatau mengucap sykur. Di balik kesuksesan Marni. dia teraplal perempuan Yang lua Hal tersebut dapat dibukukan dalam gerita kerika harta yang dimilinya sudah Cllkup banyak menLilih mak membangun rumahnya. Agal erhat bagus dan megah. Sebab ia beranggapan. nunah sebagai simbol kelata. Ilingga kemudian mempunyai pikiran unruk nuembelikan sebidang toan bertpa perkebunan tebu Yang hasilnya cukup Besar kala Itu sebelum Pabrik Gula Putwadadi mengalarni kebangkrutan Meskipun Mami tidak pernah menikmati bangku sekolah. ia terap memiliki cita-cita mulia yaitu menyekolahkan anaknya hingga perguruan tinggi agar bisa mejadi se. orang pegawai. Hal tersebut merupakan bal Yang wajar di kalangan orang tua. Orang tua manapun pasti ingin melihat anakua sukses,

Setelah membaca novel Entrok. ingatan kita akan terkuras ke masa sekitar 60 tabun silani dimana pemerintahall Orde Baru masih menguasai Negara kesatnan Republik Indonesia. Pada masa itu banyak terjadi pembunuhan misterios. Pemerintah seolab-olah memonopoli kekuasaanya. Banyak orang-orang Yang tidak bersalah hanls kehilangan nyaWanya. peristiwa Ci30S. PKI akan terekam dalam imajinasi kita. Orang-oraog Yang berani melawãL aparat akan menanggung akibatnya sendiri. Semua akan runduk pada pemerinlah. Dan aparat negara Yang dianggap sebagai simbol kearnanan justru membuat han tidak nyaman akibat banyak uperi Yang harus dibayar banya untuk sebuah keamanan. Pada masa kini, keadilan bisa dibeli dengan uang.

SIMPVLA.N

Penelitian dan pembahasan Yang telali dilakukan dengan mencernati aspek stnlktur intrinsik. kejiwaan para tokoh. nilai-nilai pendidikan. dan relevansi dalam pcmbclajaran bahasa Indonesia Yang terdapat pada novel

Mani sebagai perempuan yang gigih bekas ka untuk menghidupi kerua Meskipun memiliki seorang suami. hal teribot lak menindikannya banya bermalas-nlalsan dan mcnggantungkan segalanya kepada suami. Sejak masih remaja jiwa uletnya sodali dibenruk. Mengingat ketnbalu bagaimana keinginannya untuk

ditampilkan. Pengarang mencoba

mengingatnkan nilai pendidikan sehingga baik untuk dijadikan kelnbali sejarah Indonesia dengan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra. menggambarkan bagaimana jalannya Selain itu, guru diharapkan juga ikut pemerintaban di masa orde baru- keadilan bisa mengambil bagian menciptakan proses di beli dengan nang serla warga harus pembelajaran sastra yang menarik dan tunduk tediadap pemerilltahan. Inisalnya menyenangkan bagi siswa karena bukan hanya pemillt

pada masa itu yang mengharuskan Inemilih bahan ajar sastra saja yang harus berkualitas partai pemerintab. Tokob Marni dalam namun cara pengajarannya pun harus sama kejiwaannya id dapat dikalahkan dengan super berkualitasnya, Selain int sebaikkaya peserta ego, Tokoh Mami tidak semata•mata ingin didik jugal menumbuhkembangkan Ininat mengalahkan tokoh Rahayu. Rahayu memiliki mengapresiasi sastra sebiugga akan membuat id. yairu kecerdasan dan juga ketaatannya pesetta didik lebih kritis dalaiil menilai karya terhadap agama Akan tetapi super egony•a sastla kareua banyak manfaat yang dapat membuat Rahayu tetap patull dan sayang diambil dari karya sastra.

kepada Mami mcski koaflik batin yang terjadi salit Penciti lain hendaknya dapat menyatukan perbedaau nuereka_ Nilai religius menggunakan pendekatan sastra yang berbeda dalam novel Entrok adalah ketaatan Rahayu apabila hendak Inengkaji novel Entrok karya sebagai pemeluk agama Tullan tidak Okky Madasari. Selain itu. diharapkan hasil membuatnya ikur terbawa kepada kepercayaan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi yang dianut Mami. ibu kandungnya sendiri, bagi peneliti lain _ yang akan mengkaji karya Nilai sosia! yang lerkandung dalazu novel ini sastra khususuya dengall meugguuakau

1 adalah kita harus selalu berhubuugan denganpendekatan psikologi Sastra.

Sesama manusia tanpa terkecuali. Nilai moml

yang terkandung dalam novel ini adalah bagaimana sebagai seorang anak yang berbakti dan mengbonnati orang manya sedangkau bagaimana orang tua menyayangi anaknya.

Pada novel Entrok kawa Okky ,Madasari menceritakan sedikit cuplikan mengenai masa pcmerintahan Orde Banl. Banyak kisab yang mewakili kronik orde baru_

Entrok karya Okky Madasari mak dapat diambil simpulan sebagai bahwa novel ini bertema tentang feminisrne. Namun. juga terdapat sub-sub tema. sepcrti politik pluralisme. agama dan kepercayaan. Novel ini terdiri aras beberapa tokoll Yang membangun cerita terdapat lebih dari sepuluh tokoh Yang

DAFTAR PUSTAKA

- Hadí. Soedomo. (2003), Pendidikan Silam Pengm"ar. Surakarta: UNSPress
Hardjana_ (1994) Stres Tanpa Distres: Seni Mengolah Stres. Yogyakarta: Penerbit Kanisins.
Matilda, 2015_ Kepribadian Tok0h Vlana Afic/vael Berg Dalmu Roman Der

Seperti penumpasan PKI. pembunuhauVor\esev Kana Bernhard misterius. dan juga jalanaya pemilu pada masa Analisis Psikologi Sastra. Yogyakarta: itu. Pada novel Entrok karya Okky Madasari sttldent, acu menceritakan sedikit coplikan

Pcngajarannya Volume 4 Nomor 2 Oktober

2016 . ISSN 12302-640185 Nilai pendidikan Minderop. Albertine, (2010)_ Psikolog Sastra

yang cttkup daltun novel Eutrak menlbuat novel Kama Sastra Merode dan tersebut layak dig-nnakan sebagai materi ajar Contoh Rasns. Jakurta: Yayasan Pustaka untuk SMA sederajat. Diharapkan setetah Obor Indonesim Nurgiyantoro. Burhun. mcnlbaca novel tersebut. pesem didik (2009, Teori Peagkajian Fiksi, Yogyakarta • Gajah Mada L.'niversity mendapatkanaa inspirasi dan motivasi. untuk Yogyakarta • Gajah Mada L.'niversity meraih mimpi. Press. (2012) Penilaian Pembelajaran Bahasa_ Yogyakafila: BPFE.

Novel ini memiliki banyak pesan yang ingin disampaikan pada pembaca. Pembaca dapal Melali. Sukma. 2019. Analisis Konflik Toko/' meneladani watak-watak tokoh yang baik. OlchDala"" Nene/ Rindn Kana TepeliYe karena iru. novel Estrok karya Okky Madasari Berdasavkan pendekarau Psikologi dapar digunakan sebagai bacaan eserla didik Sastra. Siliwangi: untuk meagapresiasi sastra. Saran yang dapat https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/2691/pdf_28 meajadi baban penimbangan oleh pihak-pihak Oktober 2019. 23:01 . terkait. Novel Entrok ini dapat digunakau

Bentng Kamt Habibnrrahman El

Semi. Atar. (1993). Kririk Sasrra Sebnah Pengantar. Bandung: Angkasa.

Soleba, Faridatus. 2020. Teupramen. *Analysis*
The novel Catatan Juang by Fiersa Besari (Ludwig Klages Personality). Jurnal DIS ASTRI (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia). Volume 2. Nomor 2. Agustus P-ISSN : 2716-4113 E-2722-3329.
<http:s;ejournal.unhasy.ac.id/illdex.php'di sas le 'view;S 36>

Siswantoro. (2010). Melode Peneliriem Sasrra Y %vakarta: Pustaka Pelajar.

Sutopo, R. i 2006 i. Merodologi Penelitian Koalitatif **Dasar Teori dan Tèrapannva datam Penelitian. Surakarta: SebelaS Maret University**

Waluyo. Herman I. (2002). Apresiasi Puisi. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama_wardan NE 12008). Pengknlan cerita FtkSi. Surakarta : Widya Sari _

Wellek_ Rene dan Warren, Austin (1990). Teori Kesnsasrraan. Jakarta: PT. Gramedia.

NILAI-NILAI PSIKOLOGI SASTRA DAN PENDIDIKAN DALAM NOVEL ENTROK KARYA OKKY MADASARI

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	officialnadyablogger.blogspot.com Internet Source	4%
2	www.jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	4%
3	repository.uhn.ac.id Internet Source	3%
4	jurnaltoddoppuli.wordpress.com Internet Source	1%
5	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
6	retno-cannabiz.blogspot.com Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	resensibuku-cieta.blogspot.com Internet Source	<1%
9	id.123dok.com Internet Source	<1%

10

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

11

eprints.unm.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On